

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 03-6831-2002

Metode pengujian pelekatan aspal emulsi terhadap agregat M-50

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
BAB I DESKRIPSI.....	1
1.1 Maksud dan Tujuan	1
1.1.1 Maksud.....	1
1.1.2 Tujuan	1
1.2 Ruang Lingkup.....	1
1.3 Pengertian.....	1
 BAB II KETENTUAN-KETENTUAN	 2
2.1 Umum.....	2
2.1.1 Bahan	2
2.1.2 Peralatan	2
2.1.3 Penanggungjawab Pengujian.....	2
2.2 Teknis.....	2
2.2.1 Benda Uji	2
2.2.2 Bahan	2
2.2.3 Peralatan	2
2.2.4 Pengamatan	3
 BAB III CARA UJI	 4
 BAB IV LAPORAN UJI	 5
 LAMPIRAN A, LAIN-LAIN.....	 6
LAMPIRAN B, DAFTAR NAMA DAN LEMBAGA	7

BAB I

DESKRIPSI

1.1 Maksud dan Tujuan

1.1.1 Maksud

Metode Pengujian Pelekatan Aspal Emulsi Terhadap Agregat M-50 dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan dalam pelaksanaan pengujian pelekatan aspal emulsi terhadap agregat di laboratorium.

1.1.2 Tujuan

Tujuan metode ini adalah untuk menentukan persentase pelekatan aspal emulsi terhadap agregat, sehingga berguna bagi perencana dan pelaksana di lapangan.

1.2 Ruang Lingkup

Metode pengujian ini membahas tentang ketentuan-ketentuan, benda uji, bahan, cara uji pelekatan aspal emulsi terhadap agregat tipe mengendap lambat dan tipe mengendap sedang.

1.3 Pengertian

Yang dimaksud dengan :

- 1) **aspal emulsi** adalah aspal cair yang dihasilkan dengan cara mendispersikan aspal keras ke dalam air atau sebaliknya dengan bantuan bahan pengemulsi;
- 2) **pelekatan aspal emulsi terhadap agregat standar**, adalah nilai persentase permukaan agregat standar yang dilapisi aspal emulsi;
- 3) **agregat standar** adalah batu kapur yang nilai keausannya maksimum 25 %.

BAB II

KETENTUAN-KETENTUAN

2.1 Umum

2.1.1 Bahan

Bahan yang digunakan adalah agregat standar.

2.1.2 Peralatan

Peralatan yang digunakan harus sudah dikalibrasi sesuai ketentuan yang berlaku.

2.1.3 Penanggungjawab Pengujian

Nama penanggungjawab hasil uji harus ditulis dan dibubuhi tanda tangan serta tanggal yang jelas.

2.2 Teknis

2.2.1 Benda Uji

Benda uji adalah contoh aspal emulsi homogen sebanyak 35 gram.

2.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan adalah agregat standar tidak kurang dari 465.00 gram dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) bersih dan kering sesuai ketentuan;
- 2) lolos saringan 3/4 inchi (19,05 mm) dan tertahan pada saringan 1/4 inchi (6,35 mm);
- 3) nilai keausan maksimum 25 %.

2.2.3 Peralatan

Peralatan yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

- 1) saringan 3/4 inchi (19,05 mm);
- 2) saringan 1/4 inchi (6,35 mm);
- 3) spatula dengan panjang 203 mm;
- 4) wadah logam kapasitas lebih kurang 1000 ml;
- 5) timbangan kapasitas (1000 \pm 1) gram.

2.2.4 Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara visual, yaitu : Pelekatan aspal emulsi terhadap agregat dinilai baik jika persentase permukaan agregat standar dilapisi aspal emulsi $\geq 80\%$.

BAB III

CARA UJI

Lakukan pengujian dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) timbang agregat standar sebanyak $(465 \pm 0,1)$ gram;
- 2) masukkan agregat standar ke dalam wadah logam;
- 3) tuangkan benda uji sebanyak $(35 \pm 0,1)$ gram ke dalam wadah logam;
- 4) aduk dengan spatula hingga merata selama 3 menit;
- 5) amati secara visual persentase permukaan agregat yang dilapisi aspal emulsi.

BAB IV

LAPORAN UJI

Laporan hasil pengujian dicatat dalam formulir yang tersedia dengan mencantumkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) identitas contoh :
 - (1) nomor contoh;
 - (2) nama/jenis contoh;
 - (3) contoh dari;
 - (5) tanggal pengujian.
- 2) laboratorium yang melakukan pengujian;
 - (1) nama pelaksana pengujian;
 - (2) nama penanggungjawab pengujian;
 - (3) tanggal pengesahan.
- 3) hasil pengujian;
- 4) kelainan dan kegagalan selama pengujian.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id